

ABSTRAK

FAKTOR DOMINAN KEJADIAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI DI POLINDES SENDANG LAOK BANGKALAN

Oleh

Faiqotul Imma

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, dan ketidaknyamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Dominan Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi.

Desain penelitian menggunakan desain deskriptif yang merupakan jenis penelitian dengan menggambarkan fenomena yang terjadi dan faktor-faktor yang berhubungan. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di Polindes Sendang Laok Bangkalan pada bulan Januari – Desember 2025 seluruhnya 30 orang, menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *total sampling* dan Sampel seluruhnya 30 orang Instrumen yang digunakan adalah menggunakan buku Kohort ibu hamil, dianalisis secara deskriptif melalui distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor dominan kejadian resiko tinggi kehamilan di ketahui bahwa sebagian besar responden merupakan resiko tinggi kehamilan (Usia > 35 Tahun) sebanyak 15 orang (50%). Dan 9 responden terjadi RESTI karena usia > 35 tahun dan grandemultipara (30%) dan yang terjadi RESTI dengan usia < 20 tahun sebanyak 6 orang (20%).

Kesimpulan menunjukkan bahwa dari semua responden yang mengalami kehamilan resiko tinggi karena faktor usia > 35 Tahun.

Perlu melakukan pemantauan secara aktif dan berkala (jempot bola) kepada ibu hamil yang terdeteksi RESTI, serta memastikan pengisian buku Kohort/KIA dilakukan secara disiplin untuk deteksi dini komplikasi.

Kata Kunci : Faktor Dominan, Kehamilan Resiko Tinggi

ABSTRACT

DOMINANT FACTORS IN HIGH-RISK PREGNANCY INCIDENTS AT THE SENDANG LAOK POLINDES, BANGKALAN

By

Faiqotul Imma

A high-risk pregnancy is a pregnancy that poses greater risks and complications to both the mother and the fetus, potentially leading to death, illness, disability, and discomfort. This study aims to determine the dominant factors contributing to high-risk pregnancies.

The research design employed a descriptive design, which describes the phenomena and associated factors. The population in this study was 30 pregnant women at the Sendang Laok Bangkalan Village Health Center (Polindes) from January to December 2025. A total of 30 pregnant women were recruited using a non-probability sampling technique with a total sample size of 30. The instrument used was a cohort book of pregnant women, analyzed descriptively through frequency distribution.

The results showed that the dominant factor contributing to high-risk pregnancies was that the majority of respondents (15 respondents) were high-risk (age > 35 years). Nine respondents experienced RESTI due to age > 35 years and grandemultiparity (30%), while 6 respondents (20%) experienced RESTI in women aged < 20 years.

The conclusion indicates that all respondents experienced high-risk pregnancies due to age >35.

Active and regular monitoring (outreach) is needed for pregnant women diagnosed with RESTI, and to ensure that the Cohort/KIA book is filled out diligently for early detection of complications.

Keywords: Dominant Factor, High-Risk Pregnancy